

Pengaruh Persepsi Karir, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2024)

Indah Puspita Sari^{1*}, Tutty Nuryati², Tri Yulaeli³, Tri Widyastuti⁴, Pratiwi Nila Sari⁵
^{1*,2,3,4,5}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202010315035@mhs.ubharajaya.ac.id^{1*}, tutty.nuryati@dsn.ubharajaya.ac.id²,
tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id³, triewidyastuti@yahoo.com⁴,
pratiwi@ubharajaya.ac.id⁵

*Corresponden Autor

ARTICLE INFO

Keywords: Persepsi Karir, Pengetahuan Perpajakan, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Received :14, July, 2024

Revised :21, July, 2024

Accepted: 28, July, 2024

©2023The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah terdapat pengaruh persepsi karir, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Ubhara Jaya dengan sampel yang diambil adalah 100 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan software smartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Persepsi karir memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan; (2) Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan; (3) Pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur suatu negara memerlukan anggaran yang substansial. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, sektor pajak menjadi salah satu kontributor utama dalam mendukung pembangunan nasional (Puspitaningrum & Yushita, 2019). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan melakukan modernisasi pada sistem perpajakan. Hal ini memerlukan individu yang kompeten dan berkualitas untuk menyempurnakan sistem tersebut.

Pesatnya perkembangan dunia dari waktu ke waktu telah membuka peluang karir yang semakin meningkat di berbagai sektor. Dampak dari perkembangan ini memungkinkan individu untuk menjelajahi dan mengembangkan karir mereka dalam beragam bidang. Terbukanya kesempatan ini mencerminkan dinamika global yang terus berubah, memberikan ruang bagi pertumbuhan dan keberhasilan individu dalam menghadapi tantangan zaman modern (Yasa *et al.*, 2019).

Salah satu profesi yang saat ini sangat dibutuhkan adalah pekerja di bidang perpajakan, terutama sejak Direktorat Jenderal Pajak Republik Indonesia memperketat penerapan peraturan perpajakan, dan terdapat banyak kasus yang melibatkan perusahaan. Kebutuhan akan tenaga kerja di sektor perpajakan tidak hanya berasal dari

instansi pemerintah, melainkan juga dari sektor swasta yang menginginkan sumber daya manusia dengan pemahaman khusus dalam bidang akuntansi, terutama dalam perhitungan dan manajemen pajak bagi perusahaan. Perusahaan-perusahaan kini lebih fokus dalam merekrut tenaga kerja yang tidak hanya mampu memahami aspek akuntansi, tetapi juga memiliki pengetahuan mendalam mengenai perhitungan pajak (Anjani *et al.*, 2023).

Menurut Rusadi & Wulandari (2023), untuk dapat memasuki dunia kerja di bidang perpajakan, minat mahasiswa dapat digunakan sebagai pedoman penentuan profesi. Minat adalah rasa ingin seseorang dalam mewujudkan sesuatu (Puspitasari *et al.*, 2021), dengan adanya minat, akan membuatnya berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi lulusan terbaik yang mampu bersaing di dunia kerja.

Karir adalah jabatan atau posisi yang dipegang oleh seseorang selama bekerja dalam suatu organisasi (Anggraeni *et al.*, 2020). Banyak opsi untuk menentukan jenjang karir di masa depan oleh mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Beberapa opsi karir yang umumnya tersedia di bidang perpajakan di antaranya adalah menjadi pegawai Direktorat Jenderal Pajak, Konsultan Pajak, dan Tax Specialist (perusahaan). Pilihan-pilihan ini menciptakan keragaman dalam berkarir yang dapat diambil oleh mahasiswa jurusan akuntansi sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka (Rahmayanti *et al.*, 2022).

Berdasarkan laporan tahunan yang dikeluarkan oleh Dirjen Pajak, terjadi penurunan jumlah pegawai pajak di Indonesia dari tahun 2019-2022.

Tabel Penurunan jumlah pegawai pajak di Indonesia Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Pegawai Pajak	Penurunan
2019	46.612 pekerja	-
2020	46.305 pekerja	307 pekerja
2021	45.382 pekerja	932 pekerja
2022	44.787 pekerja	595 pekerja

Sumber : (Data diolah dari website Dirjen Pajak, 2024)

Dari Tabel 1 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah pegawai pajak selama beberapa tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan karena pensiun hingga meninggal dunia. Setelah diteliti lebih lanjut, Mayoritas pegawai pajak adalah pria berjumlah 29.040 orang dengan dominasi usia produktif, yaitu usia 25-40 tahun dan memiliki gelar sarjana S1.

Beberapa pekerjaan di bidang perpajakan diantaranya ahli pajak, akuntan pajak, pelayanan pajak dan konsultan pajak. Dilihat dari data resmi dan fakta yang tersedia, di Indonesia terjadi kecenderungan jumlah konsultan pajak yang masih terhitung rendah, meskipun jumlah lulusan sarjana akuntansi terus meningkat dari waktu ke waktu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2020), tercatat ada sebanyak 91.488 lulusan sarjana akuntansi pada tahun akademik 2019/2020. Potensi para lulusan tersebut untuk menjadi konsultan pajak sangat besar.

Namun pada tahun 2022, menurut Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) jumlah Konsultan pajak hanya mencapai 5.589 anggota. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan Jepang yang memiliki 78.795 konsultan pajak dan Italia yang memiliki 116.000 konsultan pajak (sumber: www.ikpi.or.id). Rasio konsultan pajak per

jumlah penduduk di Indonesia mencapai 1:48.417, sedangkan di Jepang dan Italia masing-masing hanya 1:1605 dan 1:520.

Dengan jumlah fiskus dan konsultan pajak yang tidak ideal, dapat diantisipasi bahwa penarikan pajak di seluruh Indonesia akan menghadapi kendala dalam mencapai tingkat optimal (Anjani *et al.*, 2023). Fenomena tersebut jelas menggambarkan bahwa minat mahasiswa akuntansi setelah lulus dari bangku perkuliahan untuk berprofesi sebagai konsultan pajak sangatlah minim. Manurung & Efrianti (2023) juga memiliki pendapat yang serupa bahwa karir perpajakan menawarkan peluang kerja yang signifikan, namun karir ini kurang diminati oleh lulusan akuntansi, hal tersebut merupakan fenomena yang banyak terjadi di Indonesia.

Menghadapi permasalahan atas keterbatasan jumlah pekerja dibidang pajak yang menyebabkan rendahnya pelayanan dan penerimaan pajak tersebut secara tidak langsung berkaitan dengan lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi yang menghasilkan lulusan akuntansi (Aji *et al.*, 2022). Salah satu perguruan tinggi yang berperan menghasilkan lulusan mahasiswa yang telah dibekali pengetahuan dan kemampuan adalah Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan diantaranya adalah Persepsi karir, Pengetahuan Perpajakan, dan Pertimbangan Pasar Kerja.

TINJAUAN TEORETIS

Theory Of Planned Behaviour (TPB)

Dalam mengukur minat berkarir, *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang paling sering digunakan (Ghufro & Herawansyah, 2023). Menurut Aji *et al.* (2022) *Theory of Planned Behavior* juga dikenal sebagai teori perilaku terencana yang diperkenalkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991. Dalam TPB terdapat tiga faktor yang mempengaruhi minat yaitu *attitude toward the behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Faktor-faktor tersebut saling terkait secara erat, di mana minat dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengontrol perilaku sesuai dengan norma subjektif. Peningkatan kinerja harus disertai dengan perilaku yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Ada tiga aspek dalam teori ini, yaitu :

1. *Attitude toward the behavior* merupakan keyakinan dan tanggapan individu terhadap keuntungan atau kekurangan yang mungkin diperoleh saat melakukan suatu tindakan tertentu (Irawan *et al.*, 2020).
2. *Subjective norms* merupakan pengaruh dari pihak tertentu yang telah memberikan referensi terhadap individu untuk menampilkan perilaku tertentu (Irawan *et al.*, 2020).
3. *Perceived behavioral control* adalah persepsi individu dalam memandang tingkat kesulitan atau kemudahan dalam menjalankan suatu tindakan (Irawan *et al.*, 2020).

Theory of Planned Behavior dapat bermanfaat untuk mengetahui minat mahasiswa dalam menentukan pekerjaan atau jenjang karir mereka pada masa yang akan datang. maka kaitan kaitan teori ini dengan penelitian ini yaitu : Persepsi terhadap karir dikaitkan dengan keyakinan perilaku (*behavioral belief*) dan keyakinan normatif (*normative belief*). Keyakinan seseorang terhadap suatu perilaku atau suatu hal dari perspektif positif dan negatif. Pengetahuan perpajakan berhubungan dengan latar belakang dan control belief seseorang. Dalam *theory of Planned Behavior*, pengetahuan merupakan faktor yang bisa mempengaruhi perilaku seseorang (Auwldhani & Handayani, 2023), sedangkan pertimbangan pasar kerja termasuk sebagai perilaku yang dipersepsikan (Nelafan & Sulistiyanti, 2022).

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat adalah bagian dari sifat individu, yang berkaitan dengan kesiapan mental, dan juga dianggap sebagai atribut pribadi yang sangat terkait dengan kebutuhan individu

(Ratnaningsih, 2022). Menurut Yati & Purba (2023), Sumber minat bisa berasal dari dalam diri maupun dari faktor eksternal. Menurut Puspitasari *et al.* (2021), karir adalah perjalanan pekerjaan yang terdiri dari berbagai posisi yang telah ditempuh oleh seseorang sepanjang hidup kerjanya.

Minat berkarir di bidang perpajakan adalah keinginan seseorang yang timbul dalam diri sendiri untuk bekerja sebagai pegawai Direktorat Jenderal Pajak (DJP), konsultan pajak, atau spesialis pajak di masa depan, yang muncul setelah melakukan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ada 7 indikator yang digunakan dalam mengukur minat berkarir menurut Hendrawati (2022), Kasmiri & Karima, 2022) dan Ratnaningsih (2022) adalah sebagai berikut :

1. Memberikan peluang karir yang besar bagi mahasiswa akuntansi
2. Memberikan banyak pengalaman
3. Mendapatkan keterampilan
4. Memperoleh status sosial
5. Mendapatkan gaji yang besar
6. Menawarkan fasilitas kerja yang memadai
7. Memiliki minat untuk berkarir di bidang perpajakan setelah selesai studi

Persepsi Karir

Persepsi adalah respon atau tanggapan langsung terhadap informasi yang diterima, atau merupakan proses di mana seseorang memahami berbagai hal seperti individu, situasi, kejadian, atau peristiwa melalui penggunaan mereka (Aji *et al.*, 2022). Terjadinya persepsi dipengaruhi oleh pengalaman masa lampau dan sikap sekarang dari individu.

Menurut (Koa & Mutia, 2021), Terdapat dua macam persepsi yaitu persepsi eksternal dan Internal. Persepsi eksternal adalah cara individu melihat atau memahami dunia di sekitarnya berdasarkan informasi atau pengaruh yang diterima dari lingkungan luar mereka. Persepsi Internal adalah cara individu melihat dan memahami dirinya sendiri berdasarkan apa yang mereka rasakan dan pikirkan dari dalam diri mereka sendiri.

Persepsi Karir adalah respon individu dalam melihat dan memahami pilihan berkarir mereka, yang dipengaruhi oleh internal seperti pengetahuan pribadi tentang dunia kerja, pengalaman sebelumnya, dan eksternal seperti arahan dari keluarga, dosen, serta bahan bacaan yang tentunya mahasiswa akan mampu memberikan opini terhadap lingkungan perusahaan yang akan dijalani nanti.

Ada 7 indikator yang digunakan dalam mengukur persepsi karir menurut Anggraeni *et al.* (2020) dan Hendrawati (2022), adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan profesi sebelum berkarir.
2. Peningkatan kemampuan analisis.
3. Peningkatan kemampuan decisionmaking.
4. Peningkatan kemampuan problem solving.
5. Peningkatan kemampuan interpersonal.
6. Paham isu-isu terkait perpajakan.
7. Berkesempatan memiliki karir bagus.

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Zyahwa *et al.* (2023), pengetahuan perpajakan merujuk pada pemahaman mengenai prinsip-prinsip dasar dalam bidang perpajakan. Menurut Novianti *et al.* (2023) Pengetahuan perpajakan mencakup pemahaman yang dimiliki oleh wajib pajak mengenai prinsip-prinsip umum dalam bidang perpajakan. Pengetahuan perpajakan merupakan pemahaman prinsip dasar, jenis pajak, proses perhitungan, tarif, dan prosedur pembayaran serta pelaporan pajak yang penting bagi pemenuhan

kewajiban perpajakan, meningkatkan kesadaran ketaatan pajak, serta membantu mahasiswa Akuntansi dalam merencanakan karier di bidang perpajakan.

Tiap wajib pajak perlu memahami pengetahuan perpajakan agar dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan lebih efektif (Kamila *et al.*, 2023). Menurut Rahmawati *et al.* (2022), bagi mahasiswa Akuntansi dapat memperoleh pengetahuan dasar mengenai gambaran profesi di bidang perpajakan melalui mata kuliah Perpajakan di perguruan tinggi, tentunya hal ini akan mempermudah memberikan gambaran karier dan apa saja yang akan dikerjakan ke depannya.

Ada 7 indikator yang digunakan dalam mengukur pengetahuan perpajakan menurut Lisya & Rosyafah (2021) dan Hendrawati (2022), adalah sebagai berikut :

1. Memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP).
2. Memahami regulasi dan sistem perpajakan yang berlaku.
3. Memahami fungsi dan manfaat pajak.
4. Memahami perhitungan besarnya pajak terutang.
5. Memahami batas waktu pembayaran dan pelaporan SPT.
6. Memahami cara membuat laporan keuangan fiskal.
7. Paham mengenai manajemen pajak dalam pengambilan keputusan keuangan.

Pertimbangan Pasar Kerja

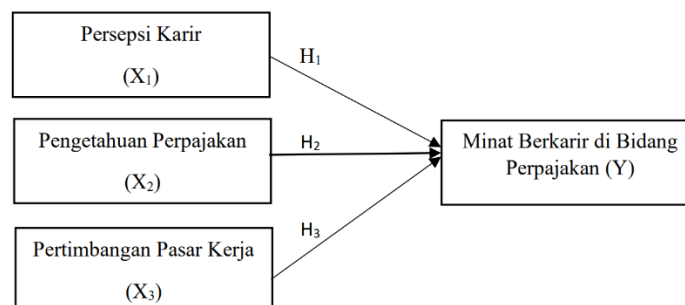
Menurut Anjani *et al.* (2023), Pertimbangan adalah evaluasi mengenai kualitas suatu hal, sementara dalam konteks ini, pasar kerja merujuk pada lingkungan di mana seseorang bekerja. Setiap pekerjaan mempunyai prospek yang berbeda-beda, oleh karena itu ketika memilih suatu posisi, seseorang harus mempertimbangkan pasar kerja.

Pertimbangan pasar kerja adalah hal-hal yang dipikirkan seseorang sebelum memulai karir atau memilih pekerjaan. Hal ini penting karena dapat membantu dalam melihat seberapa luas kesempatan pekerjaan di bidang tertentu, seperti evaluasi individu terhadap lingkungan kerja, penilaian terhadap permintaan dan peluang pekerjaan yang tersedia, serta mempertimbangkan faktor keselamatan, ketersediaan lowongan, dan aksesibilitas dalam proses pemilihan karir.

Ada 7 indikator yang digunakan dalam mengukur pertimbangan pasar kerja menurut Handayani (2021) dan Lutfiyah *et al.* (2019) adalah sebagai berikut :

1. Keamanan kerja yang terjamin.
2. Mudahnya akses informasi
3. Ketersediaan lowongan pekerjaan.
4. Tingkat kesulitan dalam melakukan pekerjaan.
5. Peluang promosi.
6. Adanya variasi pekerjaan.
7. Fleksibilitas pekerjaan.

KERANGKA KONSEPTUAL



Rumusan Hipotesis

H₁ : Persepsi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan

H₂ : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

H₃ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik khusus di dalam kehidupan manusia yang dinamai sebagai variabel. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari data internal yaitu data yang berasal dari dalam organisasi atau dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2023/2024 yang berjumlah 430 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*, sedangkan metode pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*. Melalui perhitungan dengan rumus *slovin*, maka didapati bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 81,13 kemudian dibulatkan menjadi 100 orang. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria yaitu mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Perpajakan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Dengan menggunakan Skala Likert dan ordinal. Untuk mengukur variabel di atas menggunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat, yaitu: Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS); Nilai 2 = Tidak Setuju (TS); Nilai 3 = Netral (N); Nilai 4 = Setuju (S); Nilai 5 = Sangat Setuju.

Teknik Analisis Data

Metode yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah PLS (*Partial Least Squares*), yang merupakan satu jenis dari SEM (*Structural Equation Modeling*), dan dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

HASIL

Hasil Penelitian

1. Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji *Convergent Validity*

Pengujian *convergent validity* dilakukan menggunakan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Dalam pengujian ini, nilai AVE dari setiap konstruk harus lebih besar dari 0,50 untuk memenuhi syarat *convergent validity*.

Tabel *Average Variance Extracted*

Variabel	<i>Average Variance Extracted</i>
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	0,508

Persepsi Karir	0,500
Pengetahuan Perpajakan	0,556
Pertimbangan Pasar Kerja	0,571

Sumber : Data primer diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE untuk setiap konstruk > 0,5. Oleh karena itu, tidak ada masalah terkait *convergent validity* pada model yang diuji dan dinyatakan lolos uji *discriminant validity*.

Uji Reability

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat melalui skor *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*.

Tabel Uji *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*

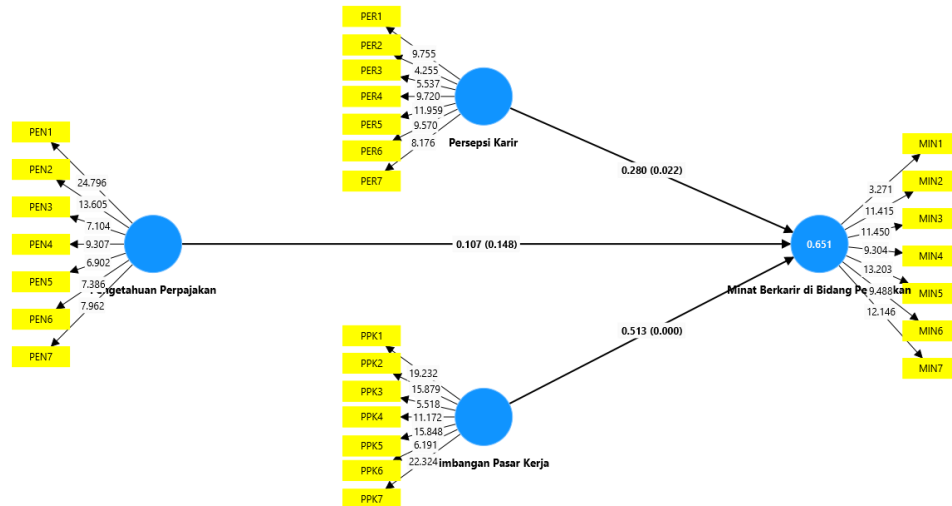
Variabel	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria	Keterangan
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	0,877	0,835	0,700	Reliabel
Persepsi Karir	0,897	0,869	0,700	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan	0,874	0,836	0,700	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0,902	0,873	0,700	Reliabel

Sumber : Data kuesioner diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* >0,7. Dengan demikian, tidak ditemukan masalah reliabilitas atau unidimensionalitas pada model yang dibentuk dan dapat dikatakan bahwa masing-masing variable telah memenuhi persyaratan.

2. Pengujian *Inner Model*

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk menilai hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan R-square dari model penelitian.



Gambar Model Struktural

Untuk dapat menilai seberapa besar pengaruh variabel endogen oleh variabel lain digunakan nilai koefisien determinasi (R Square).

Tabel Koefisien Determinasi

Variabel	R-square	R-square adjusted
Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	0,651	0,640

Sumber : Output SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa Minat Berkarir di Bidang Perpajakan memiliki nilai *R Square* sebesar 0,651 yang berarti variabel Minat Berkarir di Bidang perpajakan dapat dipengaruhi oleh variabel persepsi karir, pengetahuan perpajakan dan pertimbangan pasar kerja sebesar 65,1%

3. Pengujian Hipotesis

Nilai *t-statistics* diperoleh dari hasil PLS *bootstrapping* melalui opsi "calculate". Suatu indikator dianggap valid jika nilai *t-statistics*-nya $\geq 1,96$ (atau dibulatkan menjadi 2) dan nilai P-nya $\leq 0,05$. Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Persepsi Karir - > Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,280	0,279	0,139	2,022	0,022

Pengetahuan Perpajakan - > Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,107	0,112	0,102	1,047	0,148
Pertimbangan Pasar Kerja - > Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan	0,513	0,516	0,100	5,136	0,000

PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Karir terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil Pengujian *bootstrapping* nilai *p-value* ($0,022 < 0,05$) dan *t-statistic* ($2,022 > 1,966$) variabel persepsi karir terhadap minat berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa Persepsi Karir berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan persepsi karir mahasiswa yang semakin baik, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Jika mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi yang baik tentang karir di bidang perpajakan dan didukung oleh motivasi yang kuat, hal ini akan memudahkan dan memperkuat usaha mereka untuk mencapai tujuan tersebut. Potensi dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa di bidang perpajakan akan menjadi nilai tambah dalam karir mereka di masa depan. Jadi, mahasiswa yang memiliki persepsi yang jelas tentang karir di bidang perpajakan, serta didukung oleh motivasi diri yang kuat, akan lebih mudah mencapai dan mempertahankan karir di bidang tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rahmayanti & Khoiriawati, 2023); (Kasmiri & Karima, 2022); (Cahya & Erawati, 2020); (Telaumbanua & Sudjiman, 2022); (Ratnaningsih, 2022) yang membuktikan bahwa persepsi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil Pengujian *bootstrapping* nilai *p-value* ($0,148 > 0,05$) dan nilai *t-statistics* ($1,047 < 1,966$) variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak terlalu mempertimbangkan pengetahuan perpajakan.

Pengetahuan mahasiswa mengenai ketentuan umum perpajakan, sistem perpajakan yang berlaku, dan tata cara perhitungan perpajakan masih minim. Kurangnya pengetahuan ini membuat mahasiswa enggan memilih bidang perpajakan sebagai pilihan karir di masa depan. Fenomena ini disebabkan oleh banyaknya peraturan perpajakan yang berubah setiap tahun serta kompleksitas perhitungan pajak untuk setiap wajib pajak, sehingga banyak mahasiswa menganggap bidang perpajakan sebagai sesuatu yang menyulitkan. Hal ini juga disebabkan oleh anggapan bahwa apa yang dipelajari di kampus hanya mencakup teori secara umum tanpa mendalami pajak secara mendetail. Selain itu, dengan adanya sistem perpajakan yang terotomatisasi, pengetahuan pajak secara keseluruhan dianggap kurang berpengaruh terhadap karir mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri *et al.*, 2023); (Hendrawati, 2022); (Meliyani *et al.*, 2024); (Juliana & Janrosi, 2023) yang membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Hasil Pengujian *bootstrapping* nilai *p-value* ($0,000 < 0,05$) dan nilai *t-statistics* ($5,136 > 1,966$) variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir di bidang perpajakan menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa dengan semakin tinggi pengaruh pertimbangan pasar kerja maka semakin tinggi pula minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

Pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penting bagi mahasiswa Akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Mahasiswa akan cenderung menaruh minat dan mengembangkan bakatnya pada pekerjaan yang menawarkan jaminan terhadap pemutusan hubungan kerja (PHK). Pekerjaan yang menyediakan banyak informasi dan kemudahan dalam proses lamaran akan sangat diminati oleh mahasiswa. Namun, mahasiswa Akuntansi juga harus mempertimbangkan seberapa luas pasar kerja untuk suatu profesi. Kesimpulannya, semakin baik pertimbangan pasar kerja suatu pekerjaan, semakin tinggi minat mahasiswa Akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Norlaela & Muslimin, 2022); (Amirullah & Martadinata, 2022); (Rahmawati *et al.*, 2022) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir dibidang perpajakan pada mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
2. Pengetahuan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, adapun saran oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan tambahan bagi peneliti masa depan yang tertarik mengenai minat berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk institusi pendidikan, agar dapat meningkatkan program pembelajaran perpajakan serta memperkuat kerjasama dengan bidang perpajakan untuk memperluas wawasan mahasiswa.
3. Untuk praktisi, agar dapat mendukung kegiatan pengembangan profesional yang melibatkan mahasiswa dan profesional muda dalam bidang perpajakan untuk memperluas jaringan dan meningkatkan keterampilan yang relevan.
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Amirullah, & Martadinata, S. (2022). Pengaruh Gender, Persepsi Penghasilan, Pertimbangan Pasar Kerja, Sifat Pekerjaan Profesi dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik. *JAJA Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 4(1), 104–118.
- Anggraeni, M. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang)*. 09.
- Anjani, Y., Sukartini, & Djefris, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Dibidang Perpajakan. *JABEI Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia*, 2(1), 91–102. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Annual Report* Direktorat Jenderal Pajak. Tahun 2019-2022. <https://pajak.go.id>
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Berkarir menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi*, 2.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2020). *Statistik Pendidikan Tinggi*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>
- Ghufro, R., & Herawansyah. (2023). Pengaruh Persepsi Profesi Perpajakan, Pengetahuan Pajak, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 1462–1466. <https://doi.org/10.37034/infv5i4.763>
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Hendrawati, E. (2022). Apa yang Mempengaruhi Minat Berkarir di Perpajakan? *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 33–46. www.ortax.org
- IKPI. (2022). *Profil IKPI*. ikpi.com.
- Irawan, D., Widhi, P. N., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesia Bussines Review*, 3(1). www.bi.go.id/id/perbankan/syariah
- Juliana, & Janrosi, V. S. E. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Akuntansi untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak. *ECo-Buss*, 5(3).

- Kamila, A. C., Nuryati, T., Rossa, E., Puspaningtyas Faeni, D., & Manrejo, S. (2023). The Effect of Information Technology Utilization, Tax Knowledge and Tax Rates on Individual Taxpayer Compliance with E-commerce Users in Bekasi. *SINOMIKA JOURNAL | VOLUME, 2(4)*. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i4.1577>
- Kasmiri, & Karima, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islamunsur Cianjur. *Jurnal DIALEKTIKA : Jurnal Ilmu Sosial, 20*.
- Khodry Rusadi, M., & Wulandari, I. (2023). The Influence of Job Market Considerations, Personality and Work Environment on Accounting Students' Interest in a Career to Become Government Accountants. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting, 7(1)*.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas, 9(2)*, 131–143.
- Lisyah, V., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Akuntan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Bhayangkara Surabaya). *EKONOMIKA45*.
- Lutfiyah, Q., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). PENGARUH NILAI INTRINSIK PEKERJAAN, PERSEPSI PENGHASILAN DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unisma dan FE UIN Malang). *E-JRA, 08(05)*.
- Manurung, H. R., & Efrianti, D. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Mahasiswa dalam Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan. *SCIENTIA JOURNAL*.
- Meliyani, Syahriza, R., & Harianto, B. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Febi Uinsu Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance, 7(1)*.
- Nelafan, W., & Sulistiyanti, U. (2022). Analisis determinan pilihan berkarir mahasiswa akuntansi di bidang perpajakan. *4*, 134–142. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art18>
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(2)*, 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Novianti, A., Nuryati, T., Rossa, E., Puspaningtyas⁴, D., & Manrejo⁵, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing The Effect of E-Filing System Implementation, Taxation Knowledge and the Role of Tax Volunteers on Individual Taxpayer Compliance in Bekasi. *SINOMIKA JOURNAL | VOLUME, 2(4)*. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i4.1579>
- Puspitaningrum, E., & Novi Yushita, A. (2019). *The Effect of Perception, Motivation and Professionnal Recognition on The Student Interest of Accounting Study Program in Yogyakarta State University to Work in Taxation Area*. www.kemenkeu.go.id
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi

- Akuntansi untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *UBHARA Accounting Journal*, 1, 391–399. <http://journal.febubhara-sby.org/uaj>
- Putri Rahmayanti, N., Zaid Abdurrahman, M., & Pancasetia Banjarmasin, S. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir menjadi Akuntan Publik dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Komunikasi Bisnis Dan Manajemen*, 9(2).
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingtyas, T. H. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Memilih Karier Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Jakarta. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 479–497.
- Rahmayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan pada Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang perpajakan. (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo)*. www.ortax.org
- Safitri, A. M., Budiman, N. A., & Salisa, N. R. (2023). *Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengetahuan Pajak, dan Pertimbangan*.
- Telaumbanua, G. M., & Sudjiman, P. E. (2022). Pengaruh Persepsi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia Tahun 2019-2021). *Journal Transformation of Mandalika*, 3(3). <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jtm/issue/archive>
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81–89. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1129.81-89>
- Yati, & Marlina Br Purba, N. (2023). Pengaruh penghargaan finansial, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9). <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Zyahwa, F., Pramukty, R., & Yulaeli, T. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Pengetahuan Pajak terhadap Minat Pemilihan Karir di Bidang Perpajakan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ubhara Jaya). *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1 (1), 211–219.